

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Di Kota Kotamobagu

Faisal Ade

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: faisal.adel@iain-manado.ac.id

Zelan Tamrin Danial

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: zelan.tamrin@iain-manado.ac.id

Audrey Kirana Halim

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: audrey.halim@iain-manado.ac.id

Farlan Erlangga

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: farlan.erlangga@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pendidikan agama adalah penanaman jiwa agama sejak anak masih kecil dengan jalan membiasakan mereka untuk melakukan sifat-sifat dan kebiasaan yang baik. Penanaman kebiasaan yang baik dapat dilakukan dengan mudah pada remaja apabila ia mendapatkan contoh dari orang dewasa disekitarnya. Salah satunya dengan tadarus Al-Qur'an. Bertadarus Alquran merupakan salah satu cara yang paling ampuh dan paling afdhal dalam menjaga hafalan serta pemahaman seseorang terhadap Alquran selain itu tadarus Al-Quran dapat menumbuhkan kecintaan terhadap kitab al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap Allah SWT. Oleh karenanya pengabdian dengan judul pembinaan akhlakul karimah remaja di kota kotamobagu dapat meningkatkan kecintaan para remaja terhadap alquran serta membentuk kepribadian remaja kearah yang lebih baik.

Kata Kunci : Tadarus Al-Qur'an, Remaja, Akhlak

Abstract

Religious education is the cultivation of a religious spirit from a young age by accustoming them to good traits and habits. Cultivating good habits can be done easily in teenagers if they get examples from the adults around them. One of them with tadarus Al-Qur'an. Recitation of the Qur'an is one of the most effective and most effective ways to maintain one's memorization and understanding of the Qur'an. Therefore, the service with the title of fostering adolescent morality in the city of Kotamobagu can increase the love of teenagers for the Koran and shape the personality of teenagers towards a better direction

Keywords: Tadarus Al-Qur'an, teenagers, Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan agama adalah penanaman jiwa agama sejak anak masih kecil dengan jalan membiasakan mereka untuk melakukan sifat-sifat dan kebiasaan yang baik (Burhanuddin, 1999). Penanaman kebiasaan yang baik dapat dilakukan dengan mudah pada remaja apabila ia mendapatkan contoh-contoh dari orang dewasa disekitarnya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama, menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian si anak.

Menurut Abu Ahmadi dkk. bahwa pembinaan atau pendidikan Islam akan berhasil baik merupakan usaha yang lebih khusus (orang tua) yang menekankan pengembangan fitrah keberagaman dan sumber daya insan lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengajarkan ajaran Islam (Widodo & Ahmadi, 2004).

Anak atau anak remaja merupakan amanah bagi orang tuanya, ia harus dibiasakan dan diajarkan sesuatu kebaikan. Dari pembinaan seperti itu mereka akan tumbuh dewasa dengan tetap melakukan sesuatu perbuatan yang baik dan kelak akan dapat hidup yang layak bagi dirinya. Kebahagiaan akan di dapat dan ia akan bermanfaat bagi dirinya, keluarga, agama, masyarakat, bangsa, dan negara. Metode pembinaan akhlak bagi remaja yang baik yaitu mengubah yang baik itu menjadi kebiasaan dalam kehidupannya.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Dari program pembinaan akhlak dan moral diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan membantu terbinanya sikap anak yang baik dan dapat mengendalikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya (Isjoni, 2010)

Sebenarnya, pembiasaan bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Rasulullah dan para ulama terdahulu juga menggunakan pembiasaan sebagai salah satu teknik untuk mendidik. Salah satunya dengan tadarus Al-Qur'an. Bertadarus Alquran merupakan salah satu cara yang paling ampuh dan paling afdhal dalam menjaga hafalan serta pemahaman seseorang terhadap Alquran selain itu tadarus Al-Quran dapat menumbuhkan kecintaan terhadap kitab al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap Allah SWT.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Tadarus Al-Quran Bersama sebagai salah satu upaya pembinaan akhlakul karimah pada remaja di kota kotamobagu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 di Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para peserta yakni remaja Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu melalui penyebaran undangan Tadarus Al-Quran Bersama. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tadarus Al-Quran Bersama dilaksanakan di Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Kegiatan tadarus Al-Quran dilaksanakan secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

dari dua orang dosen dan dua orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir di Peserta yang hadir secara terbatas yaitu para remaja masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu yang kesemuanya berjumlah 12 orang. Adapun materi yang disampaikan yakni tadarus Al-Quran Bersama dan ceramah agama.



Proses penyampaian materi dirangkaikan dengan tadarus Al-Qur'an

Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Kata tadarus berwazan “Tafa’ul”.(Kata ini diambil dari akar kata “da-ra-sa”, yang bentuk mashdarnya “Dirasah”. Menurut Raghib al-Isfahani, kata darasa secara bahasa artinya tersisa jejaknya. Dikarenakan proses tersebut hanya dapat terwujud dengan cara membaca secara kesinambungan, maka ianya disebut dengan *dars*(Al-Isfahani, 2005).

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kata darasa secara metafora mengandung arti membaca secara berulang-ulang, disertai dengan pemahaman, hingga seseorang mudah menghapalnya (Thaib, 2016)

Tahapan Tadarus Al-Qur'an Setelah memahami makna tadarus dan keutamaan tadarus, sebagaimana dipaparkan di atas, penting untuk diketahui sesuai dengan makna yang terkandung dalam tadarus di atas, bahwa ada empat tahapan dalam bertadarus: (1) Tahapan Pertama: Bertadarus dengan cara saling membaca dan menyimak bersama Ayat-ayat suci Alquran. (2) Tahapan Kedua: Bertadarus dengan saling mencoba memahami ayat yang dibaca dan didengar, dengan minimal merujuk pada terjemahan tafsirnya. (3) Tahapan Ketiga: Bertadarus dengan saling bertukar pandangan dan pemahaman hasil dari tadabbur terhadap ayat yang dibaca dan didengar. (4) Tahapan Keempat: Bertadarus dengan saling mengingatkan untuk mengamalkan dan mempraktekkan pesan dan pelajaran yang diambil dari Alquran.

Manfaat Tadarus AlQuran

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari tadarus Alquran bersama kelompok, antara lain:

1. Tadarus dapat menambah dan mempertebal keimanan bahkan berperan juga dalam memperbaharui iman.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

2. Tadarus dapat mengantarkan seseorang meraih hidayah dan petunjuk alQur'an, serta mendatangkan keistimewaan lain yang mengikuti hidayah, seperti rahmat Allah, dan keberkahan
3. Tadarus dapat menjadikan seseorang lebih kenal kepada Allah, sehingga iapun akhirnya lebih mengenal tentang masalah halal dan haram
4. Tadarus dapat mengokohkan seseorang tetap berada di atas kebenaran, dan menambah keyakinannya untuk memperjuangkan kebenaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya pembinaan akhlakul karimah remaja di Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Oleh karena itu, sebagai saran, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mengundang banyak peserta dari remaja masjid lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Bapak Abdul Ikhsan Mokodompit selaku Imam Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu beserta jajarannya, (5) Drs.Kusnan, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.

Referensi

- Al-Isfahani, R. (2005). *al-Mufradaat Fi Gharib al-Qur'an*. Daar al-Ma'rifah.
- Burhanuddin, Y. (1999). *Kesehatan Mental*. Pustaka Setia.
- Isjoni. (2010). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Alfabeta.
- Thaib, H. Z. bin H. (2016). Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya. *Almufida*.
- Widodo, S., & Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.